

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kesesuaian antara perencanaan dan penerimaan pengadaan obat *e-Catalogue* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode Tahun 2017 yaitu 90,46%.
2. Permasalahan yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian dalam pengadaan obat *e-Catalogue* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ada 13 jenis hambatan, dengan hambatan internal terbesar yaitu jumlah kebutuhan obat di perencanaan tidak sesuai dengan jumlah obat berdasarkan kemasan dan hambatan eksternal terbanyak yaitu penolakan pemesanan oleh IF penyedia karena stok tidak tersedia.

B. Saran

1. Perencanaan kebutuhan pengadaan obat *e-Catalogue* agar selalu memperhatikan jumlah obat berdasarkan kemasan.
2. Perlu adanya kebijakan tertulis dari pihak Rumah Sakit yang mengatur tentang pengadaan obat *e-Catalogue* terkait hambatan yang terjadi, untuk mengantisipasi kekosongan obat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang evaluasi ketepatan waktu realisasi penerimaan terhadap kebutuhan obat di Rumah Sakit.